

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini akan disajikan hasil penelitian, namun sebelumnya akan dijelaskan terlebih dahulu karakteristik responden yang terpilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden terpilih adalah responden yang telah sesuai dengan kriteria penelitian.

#### A. ANALISA UNIVARIAT

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi umur responden dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

No	Variabel	Mean	Median	Modus	St.Deviation	Minimum	Maximum
1	<b>Anak</b>						
	Kelompok Intervensi	6,7500	6,000	3,000	3,70956	3	14
2	Kelompok Kontrol	6,7917	6,000	3,000	2,97788	3	14
3	<b>Orangtua</b>						
	Kelompok Intervensi	36,7917	37,0000	37,00	10,38803	20	57
4	Kelompok Kontrol	35,5417	32,5000	29,00	10,38803	22	56

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menjelaskan karakteristik anak berdasarkan umur pada kelompok intervensi nilai mean 6,75 dengan mayoritas umur yaitu berusia 3 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol mempunyai nilai mean sebesar 6,7917 dengan mayoritas umur yaitu berusia 3 tahun. Karakteristik orangtua berdasarkan umur pada kelompok intervensi nilai mean 36,7917 dengan

mayoritas umur yaitu berusia 37 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol mempunyai nilai mean sebesar 35,5417 dengan mayoritas umur yaitu berusia 29 tahun.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan dan Sosial Ekonomi

Deskripsi jenis kelamin, pendidikan dan sosial ekonomi responden dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel 5.2 sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pendidikan dan Sosial Ekonomi**

No	Karakteristik	Kelompok Intevensi		Kelompok Kontrol	
		F	%	F	%
<b>Anak</b>					
<b>1</b>	<b>Jenis Kelamin</b>				
	Laki – laki	13	54,2	17	70,8
	Perempuan	11	45,8	7	29,2
	Total	24	100	24	
<b>Orangtua</b>					
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>				
	Pendidikan Dasar	22	91,7	21	87,5
	Pendidikan Tinggi	2	8,3	3	12,5
	Total	24	100	24	100
<b>3</b>	<b>Sosial Ekonomi</b>				
	- UMR < Rp 2.250.000;	15	62,5	15	62,5
	- Rp 2.250.000;	3	12,5	3	12,5
	- >Rp 2.250.000;	6	25,0	6	25,0
	Total	24	100	24	100

Sumber: data primer 2019

Tabel 5.2 diatas menjelaskan karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik orangtua berdasarkan pendidikan, sosial ekonomi. Mayoritas jenis kelamin pada anak adalah laki – laki yaitu sebesar 13 orang

(54,2%) pada kelompok intervensi dan 17 orang (70,8%) pada kelompok kontrol.

Distribusi karakteristik orangtua pada kedua kelompok didominasi oleh responden berpendidikan dasar yaitu pada kelompok intervensi sebanyak 21 orang (91,7) dan kelompok kontrol 21 orang (87,5%). Selain itu, status sosial ekonomi pada kedua kelompok sebagian besar berada pada dibawah UMR atau < Rp 2.250.000; yaitu masing – masing kelompok 15 orang (62,5%).

### 3. Rata – Rata Skor Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

Rata – rata skor dukungan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.3 yaitu berikut ini:

**Tabel 5.3**  
**Rata – Rata Skor Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>St.Deviation</b>
<b>1</b>	<b>Kelompok Intervensi</b>				
	Sebelum diberikan intervensi	74,6250	75,0000	65,00	5,64772
	Sesudah diberikan intervensi	93,5833	94,0000	94,00	3,64652
<b>2</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>				
	Sebelum diberikan intervensi	78,7500	83,00	83,00	4,84768
	Sesudah diberikan intervensi	78,7500	83,00	83,00	4,84768

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan *supportive educative system berbasis family centered care* yaitu sebelum diberikan perlakuan nilai mean sebesar 74,6250 yang artinya memiliki dukungan keluarga yang cukup baik, dengan nilai modus sebagian besar pada *score* 65, sedangkan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan pada hasil mean yaitu sebesar 93,5833 dengan kategori dukungan keluarga baik, dengan nilai modus sebagian besar pada *score* 94. Dukungan keluarga pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan intervensi standar rumah sakit tidak menunjukkan perubahan yaitu diperoleh hasil nilai mean sebesar 78,7500 yang artinya memiliki dukungan keluarga yang cukup baik, dengan nilai modus sebagian besar pada *score* 83.

#### 4. Distribusi Rata - Rata Tingkat Kecemasan Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

**Tabel 5.4**  
**Distribus Rata – Rata Tingkat Kecemasan Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi**

No	Variabel	Mean	Median	Modus	St.Deviation
1	Kelompok Intervensi				
	Sebelum diberikan intervensi	2,5000	2,5000	2,00 <sup>a</sup>	,51075
	Sesudah diberikan intervensi	1,8750	2,0000	1,00	,89988
2	Kelompok Kontrol				
	Sebelum diberikan intervensi	2,2917	2,0000	2,00	,09478
	Sesudah diberikan intervensi	2,2083	2,0000	2,00	,10389

Sumber: data primer 2019

Tabel 5.4 diatas menunjukkan terdapat perubahan penurunan rata – rata skor tingkat kecemasan pada anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada orangtua berupa *supportive educative system berbasis family centered care* yaitu didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi rata – rata skor kecemasan 2,5 berada pada tingkat sedikit cemas sedangkan setelah diberikan intervensi rata – rata 1,87.

Tingkat kecemasan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada orangtua berupa intervensi standar rumah sakit yaitu didapatkan hasil tidak mengalami perubahan dengan rata – rata skor kecemasan 2,2 yaitu berada pada tingkat sedikit cemas.

## **B. UJI NORMALITAS**

Sebelum melakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui kenormalan data yaitu menggunakan *kolmogorov – smirnov test* dengan hasil semua data karakteristik anak maupun orangtua berdistribusi normal dengan nilai *p value* karakteristik anak 0,79 dan orangtua  $0,147 \geq 0,05$ .

## **C. UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas dilakukan untuk kesetaraan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.5 Uji Homogenitas Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Hasil Keputusan</b>
Umur anak	0,186	p value $\geq$ 0,05
Umur orangtua	0,610	p value $\geq$ 0,05
Pendidikan	0,355	p value $\geq$ 0,05
Social ekonomi rendah	1,000	p value $\geq$ 0,05
Social ekonomi tinggi	1,000	p value $\geq$ 0,05

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat kesetaraan karakteristik responden pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol nilai *p value*  $\geq$  0,05.

#### **D. UJI ASUMSI MULTIKOLINIERITAS**

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit ekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factorrs* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinearitas daiatara variabel bebas.

**Tabel 5.6 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Toleranve	VIF
Umur anak	1,000	1,000
Umur orangtua	0,789	1,267
Pendidikan	0,770	1,299
Social ekonomi rendah	0,905	1,105
Social ekonomi tinggi	0,900	1,112
Dukungan keluarga	0,994	1,006

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan nilai VIP yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 5.6 di atas rata – rata sebesar 1, hal ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup tinggi kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIP dari semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas

## E. ANALISA BIVARIAT

### 1. Dukungan Keluarga

- a. Pengaruh *Supportive Educative System* Berbasis *Family Centered Care* terhadap Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi  
  
Pengaruh *supportive educative system* berbasis *family centered care* terhadap dukungan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.7 dibawah ini:

**Tabel 5.7**  
**Pengaruh *Supportive Educative System* Berbasis *Family Centered Care* terhadap Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	p value
<i>Pretest</i>	24	74,6250	18,9583	5,64772	1,15284	0,000
<i>Post test</i>	24	93,5833		3,64652	0,74434	

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.7 pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa *supportive educative system* berbasis *family centered care* berpengaruh terhadap dukungan keluarga dengan nilai 0,000 ( $p$ -value < 0,05) dan didapatkan nilai rata – rata *pretest* dukungan keluarga sebesar 74,6250 dan mengalami peningkatan pada saat *post test* yaitu 93,5833.

- b. Pengaruh Intervensi Standar Rumah Sakit terhadap Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Kontrol

Pengaruh intervensi standar rumah sakit terhadap dukungan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok kontrol dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.8 dibawah ini:



**Tabel 5.8**  
**Pengaruh Intervensi Standar Rumah Sakit terhadap Dukungan**  
**Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada**  
**Kelompok Kontrol**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviat ion	Std. Error Mean
<i>Pretest</i>	24	78,7500	-	4,84768	0,98953
<i>Post test</i>	24	78,7500		4,84768	0,98953

Sumber: data primer 2019

Tabel 5.8 menjelaskan bahwa nilai intervensi standar rumah sakit tidak berpengaruh terhadap dukungan keluarga dengan nilai rata - rata *pretest* maupun saat *post test* tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna yaitu 78,7500.

c. Perbedaan Dukungan Keluarga Sebelum Diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Perbedaan dukungan keluarga sebelum diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.9 berikut ini:

**Tabel 5.9**  
**Perbedaan Dukungan Keluarga Sebelum Diberikan Intervensi**  
**Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviat ion	Std. Error Mean	<i>p value</i>
Dukungan Keluarga Intervensi	24	74.6250	18,9583	5,64772	1,15284	0,633
Kontrol	24	78,7500		4,84768	0,98953	

Sumber: data primer 2019

Tabel 5.9 menjelaskan bahwa nilai signifikansi 0,633 ( $\geq 0,05$ ) yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol sebelum diberikan perlakuan.

d. Perbedaan Dukungan Keluarga Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Perbedaan dukungan keluarga sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini diuraikan pada tabel 5.10 berikut ini:

**Tabel 5.10**  
**Perbedaan Dukungan Keluarga Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	p value
Dukungan Keluarga						
Intervensi	24	93,58337	18,9583	3,64652	7,74434	0,000
Kontrol	24	78,7500		4,84768	0,98953	

Sumber: data primer 2019

Tabel 5.10 menjelaskan bahwa nilai signifikansi 0,000 ( $\geq 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan dukungan keluarga antara kelompok intervensi dan kontrol sesudah diberikan intervensi.

## 2. Tingkat Kecemasan

- a. Pengaruh *Supportive Educative System* Berbasis *Family Centered Care* terhadap Kecemasan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi

Pengaruh *supportive educative system* berbasis *family centered care* terhadap kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.11**  
**Pengaruh *Supportive Educative System* Berbasis *Family Centered Care* terhadap Kecemasan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	p value
Kecemasan						
<i>Pretest</i>	24	2,5000	0,625	5,64772	,10426	0,000
<i>Post test</i>	24	1,8750		3,64652	,18369	

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.11 menjelaskan bahwa nilai rata – rata *pretest* kecemasan sebesar 2,5 dan mengalami penurunan pada saat *post test*. Nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  gagal ditolak yang artinya intervensi *supportive educative system* berbasis *family centered care* berpengaruh terhadap tingkat kecemasan anak melalui dukungan keluarga.

- b. Pengaruh Intervensi Standar Rumah Sakit terhadap Kecemasan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Kontrol
- Pengaruh intervensi standar rumah sakit terhadap dukungan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi dalam mengurangi kecemasan anak pada kelompok kontrol dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.12 berikut ini:

**Tabel 5.12**  
**Pengaruh Intervensi Standar Rumah Sakit terhadap Dukungan**  
**Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Dalam**  
**Mengurangi Kecemasan Anak Pada Kelompok Kontrol**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	P value
Kecemasan						
Pretest	24	1,8750	-0,4167	,46431	,18369	0,096
Post test	24	2,2917			,09478	

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.10 menjelaskan bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,096 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), yang artinya intervensi standar rumah sakit tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan anak melalui dukungan keluarga.

- c. Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Sebelum diberikan Perlakuan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Perbedaan tingkat kecemasan anak sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.13 berikut ini:

**Tabel 5.13**  
**Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Sebelum diberikan**  
**Perlakuan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Variabel	N	Mean	Perbedaan Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	P value
Kecemasan						
Intervensi	24	2,5000	0,2083	,51075	,10426	0,164
Kontrol	24	2,2917		,46431	0,09478	

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.13 menjelaskan bahwa dukungan keluarga pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum diberikan perlakuan didapatkan hasil nilai rata – rata pada kelompok intervensi 2,5 dan

kelompok kontrol 2,2917 dengan nilai signifikansi 0,164 ( $\geq 0,05$ ), sehingga  $H_0$  gagal ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan antara kelompok intervensi maupun kontrol sebelum diberikan perlakuan.

d. Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Perbedaan tingkat kecemasan anak sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 5.14 berikut ini:

**Tabel 5.14**  
**Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Sesudah diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	P value
Kecemasan					
Intervensi	24	1,8750	,89988	,18369	0,000
Kontrol	24	2,2083	,50898	,10389	

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.11 menjelaskan bahwa tingkat kecemasan pada kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan intervensi didapatkan nilai rata – rata pada kelompok intervensi 1,8750 dan kelompok kontrol 2,2083 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $\leq 0,05$ ), yang artinya terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol sesudah diberikan perlakuan.

## F. ANALISIS MULTIVARIAT

### 1. Pengaruh Umur Anak Terhadap Kecemasan Melalui Dukungan Keluarga

**Tabel 5.15**  
**Nilai R Umur Anak Terhadap Kecemasan Melalui Dukungan Keluarga**

Model	R	R square	Adjusted R Square	St.Error of the Estimate
1	,405 <sup>a</sup>	,164	,127	,72007

**Tabel 5.16**  
**Umur Anak Terhadap Kecemasan Melalui Dukungan Keluarga**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	4,584	2	2,292	4,420	,018 <sup>a</sup>
	Residual	23,333	45	,519		
	Total	27,917	47			

a. *Predictors:* (constant), dukungan keluarga, umur anak

b. Dependent Variabel: kecemasan

Berdasarkan tabel 5.15 dan 5.16 diatas didapatkan pengaruh umur anak terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga menunjukkan hubungan kuat (*Rsquare*: 0,164), nilai F sebesar 4,420 dengan signifikansi 0,018 yang artinya secara simultan variabel umur anak mempengaruhi kecemasan melalui dukungan keluarga. Nilai koefisien dengan determinasi 0,164 artinya, persamaan garis regresi yang kita peroleh dapat menerangkan 16,4% variasi kecemasan anak atau persamaan garis yang diperoleh cukup baik untuk menjelaskan variabel dukungan keluarga. Hasil uji statistik didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara umur anak terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga nilai probabilitas (*sig*= 0,018).

Hasil analisis umur anak terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga ditampilkan dalam tabel 5.17.

**Tabel 5.17 Koefisien Beta Umur Anak Terhadap Kecemasan Melalui Dukungan Keluarga**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	-,196	1,096		-,179	,859
Umur anak	-,051	,032	-,220	-1,608	,115
Dukungan keluarga	,029	,012	,324	2,372	,022

Berdasarkan tabel 5.17 diatas didapatkan nilai probabilitas umur anak sebesar  $0,115 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan umur terhadap dukungan keluarga melalui kecemasan. Nilai probabilitas dukungan keluarga sebesar  $0,022 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap kecemasan anak.

## 2. Pengaruh Umur Anak Terhadap Dukungan Keluarga

**Tabel 5.18  
Nilai R Umur Anak Terhadap Dukungan Keluarga**

Model	R	<i>R square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>St. Error of the Estimate</i>
1	,076 <sup>a</sup>	,006	-,016	8,68108

**Tabel 5.19**  
**Umur Anak Terhadap Dukungan Keluarga**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	20,055	1	20,055	,266	,608 <sup>a</sup>
	Residual	3466,612	46	75,361		
	Total	3486,667	47			

- a. *Predictors:* (constant) umur anak  
b. Dependent Variabel: dukungan keluarga

Berdasarkan tabel 5.18 dan 5.19 diatas didapatkan pengaruh umur anak terhadap dukungan keluarga menunjukkan hubungan kuat ( $R_{square}$ : 0,06), nilai F sebesar 0,266 dengan signifikansi 0,608 yang artinya secara simultan variabel umur anak tidak mempengaruhi dukungan keluarga. Nilai koefisien dengan determinasi 0,06 artinya, persamaan garis regresi yang kita peroleh dapat menerangkan 6% variasi dukungan keluarga atau persamaan garis yang diperoleh cukup baik untuk menjelaskan variabel dukungan keluarga. Hasil uji statistik didapatkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur anak terhadap dukungan keluarga nilai probabilitas ( $sig= 0,608$ ).

Hasil analisis umur anak terhadap dukungan keluarga ditampilkan dalam tabel 5.20.

**Tabel 5.20**  
**Koefisien Beta Umur Anak Terhadap Dukungan Keluarga**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	87,496	2,8655		30,540	,000
	Umur anak	-,196	,381	-,076	-,516	,608



Berdasarkan tabel 5.20 diatas didapatkan nilai probabilitas umur anak sebesar  $0,608 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan umur terhadap dukungan keluarga.

### 3. Pengaruh Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi Terhadap Dukungan Keluarga

**Tabel 5.21**  
**Nilai R Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi terhadap Dukungan Keluarga**

Model	R	R square	Adjusted R Square	St.Error of the Estimate
1	,279 <sup>a</sup>	,078	-,008	8,64716

*Predictors:* (constant), sosial ekonomi tinggi, umur orangtua, sosial ekonomi rendah, pendidikan orangtua

**Tabel 5.22**  
**Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi terhadap Dukungan Keluarga**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	271,414	4	67,854	,907	,468 <sup>a</sup>
	Residual	3215,252	43	74,773		
	Total	3486,667	47			

a. *Predictors:* (constant), sosial ekonomi tinggi, umur orangtua, sosial ekonomi rendah, pendidikan orangtua

b. Dependent Variabel: Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 5.21 dan 5.22 diatas didapatkan pengaruh umur, pendidikan dan sosial ekonomi orangtua dengan dukungan keluarga menunjukkan hubungan kuat ( $R_{square}$ : 0,078), nilai F sebesar 0,907 dan berpola positif artinya semakin bertambah baik umur, pendidikan dan sosial ekonomi orangtua semakin besar pula dukungan keluarga. Nilai koefisien dengan determinasi 0,078 artinya, persamaan garis regresi yang kita peroleh dapat menerangkan 7,8% variasi dukungan keluarga atau

persamaan garis yang diperoleh cukup baik untuk menjelaskan variabel dukungan keluarga. Hasil uji statistik didapatkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, sosial ekonomi baik tinggi maupun rendah terhadap dukungan keluarga dengan nilai probabilitas ( $sig=0,468$ ).

Hasil analisis umur, pendidikan dan sosial ekonomi terhadap dukungan keluarga ditampilkan dalam tabel 5.23.

**Tabel 5.23**  
**Koefisien Beta Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi terhadap Dukungan Keluarga**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>
	B	<i>Std.Error</i>	Beta		
1 (Constant)	89,836	5,487		16,371	0,000
Umur	-,052	,147	-0,58	-,353	,726
Pendidikan	-6,118	4,657	-2,19	-1,314	,196
Sosial ekonomi tinggi	-3,957	3,039	-,201	-1,302	,200
Sosial ekonomi rendah	-1,354	3,967	-,053	-,341	,735

Berdasarkan tabel 5.23 diatas didapatkan nilai probabilitas umur sebesar  $0,726 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan umur terhadap dukungan keluarga. Nilai probabilitas pendidikan sebesar  $0,196 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan terhadap dukungan keluarga. Nilai probabilitas tingkat sosial ekonomi tinggi sebesar  $0,200 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat sosial

ekonomi tinggi terhadap dukungan keluarga dan nilai probabilitas tingkat ekonomi rendah sebesar  $0,735 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat ekonomi rendah terhadap dukungan keluarga.

#### 4. Pengaruh Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi Terhadap Dukungan Keluarga dalam Mengurangi Kecemasan

**Tabel 5.24**  
**Nilai R Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi terhadap Dukungan Keluarga dalam Mengurangi Kecemasan**

Model	R	R square	Adjusted R Square	St.Error of the Estimate
1	,674 <sup>a</sup>	,454	,389	0,60258

*Predictors:* (constant), sosial ekonomi tinggi, umur orangtua, sosial ekonomi rendah, pendidikan orangtua

**Tabel 5.25**  
**Pendidikan dan Sosial Ekonomi terhadap Dukungan Keluarga**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	12,666	5	2,533	6,977	,000 <sup>a</sup>
	Residual	15,250	42	,363		
	Total	27,917	47			

a. *Predictors:* (constant), sosial ekonomi tinggi, umur orangtua, sosial ekonomi rendah, pendidikan orangtua

b. Dependent Variabel: Kecemasan

Berdasarkan tabel 5.24 dan 5.25 diatas didapatkan pengaruh umur, pendidikan dan sosial ekonomi orangtua dengan dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan anak menunjukkan hubungan kuat ( $R_{square}$ : 0,454),

nilai F sebesar 6,977 dan berpola positif artinya semakin bertambah baik umur, pendidikan dan sosial ekonomi orangtua semakin besar pula dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan. Nilai koefisien dengan determinasi 0,454 artinya, persamaan garis regresi yang kita peroleh dapat menerangkan 45,4% variasi kecemasan atau persamaan garis yang diperoleh cukup baik untuk menjelaskan variabel kecemasan. Hasil uji statistik didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, sosial ekonomi baik tinggi maupun rendah terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan dengan nilai probabilitas ( $sig=0,000$ ).

Hasil analisis umur, pendidikan dan sosial ekonomi terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan ditampilkan dalam tabel 5.26.

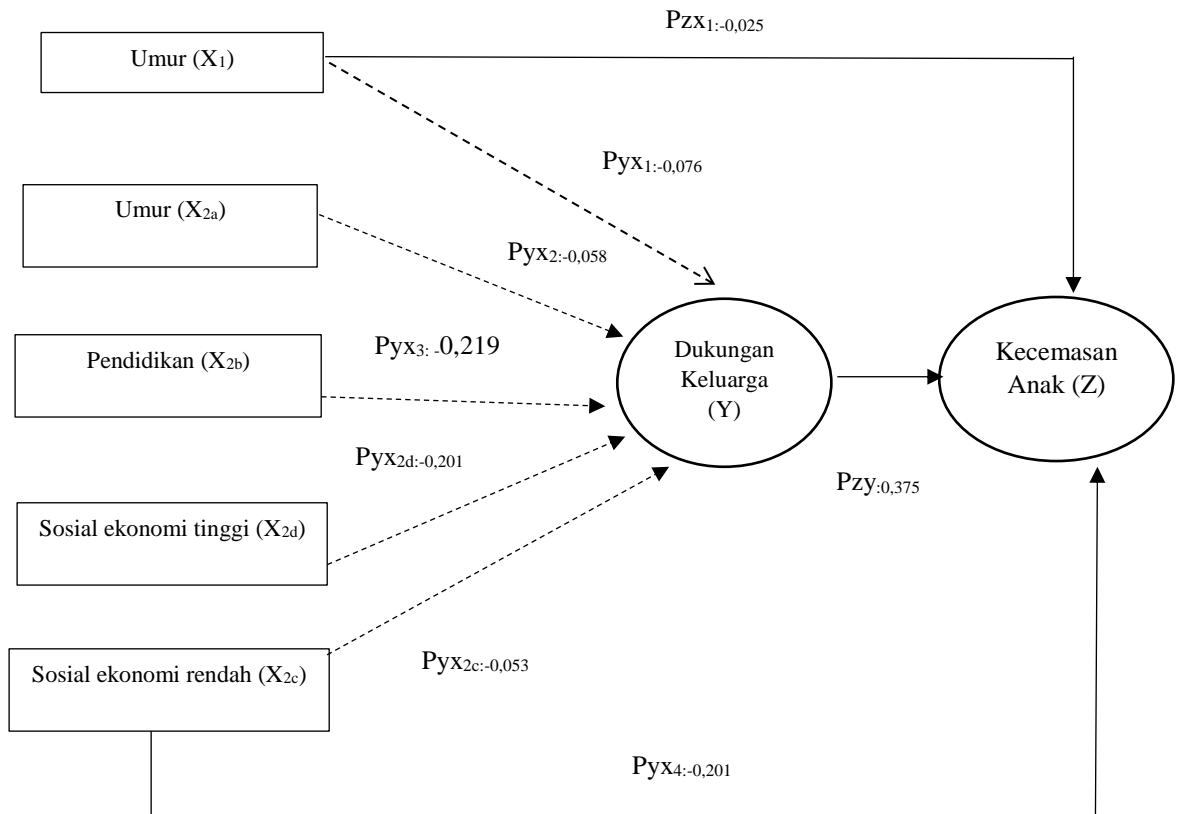
**Tabel 5.26**  
**Koefisien Beta Umur, Pendidikan dan Sosial Ekonomi terhadap Dukungan Keluarga**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,439	1,028		-2,372	0,022
Umur	0,41	0,010	0,513	3,990	<b>0,000</b>
Pendidikan	-0,071	0,331	-0,28	-0,213	0,832
Sosial ekonomi tinggi	-0,214	0,216	-,0121	-0,990	0,328
Sosial ekonomi rendah	0,727	0,277	0,315	2,625	<b>0,012</b>
Dukungan keluarga	0,034	0,011	0,375	0,3153	<b>0,003</b>

Sumber : data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.26 diatas didapatkan nilai probabilitas umur sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan umur terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan. Nilai probabilitas pendidikan sebesar  $0,832 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan, nilai probabilitas sosial ekonomi tingkat tinggi sebesar  $0,328 > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan sosial ekonomi tingkat tinggi terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan dan nilai probabilitas sosial ekonomi tingkat rendah sebesar  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan sosial ekonomi tingkat rendah terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan dan nilai probabilitas dukungan keluarga sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan.

## 5. Model Struktur Umum



Skema 5.1: Diagram Jalur Analisis Pengaruh Umur Anak, Umur orangtua, Pendidikan, Sosial Ekonomi rendah dan tinggi terhadap Dukungan Keluarga Dalam Mengurangi Kecemasan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2019.

Berdasarkan skema 5.1 didapatkan, dua jalur yaitu jalur dari karakteristik anak dan orangtua. Jalur dari karakteristik anak yaitu pengaruh jalur langsung umur anak terhadap kecemasan dan jalur tidak langsung pengaruh umur anak terhadap kecemasan ditunjukkan variabel dukungan keluarga. Besaran nilai  $\beta$  pengaruh langsung umur anak terhadap kecemasan adalah sebesar  $-0,220$  yang artinya semakin kecil umur anak maka akan semakin besar kecemasan anak. Besaran nilai  $\beta$  pengaruh langsung umur anak terhadap dukungan keluarga adalah sebesar  $-0,076$  yang artinya semakin kecil atau muda umur anak maka akan semakin besar dukungan keluarga yang diberikan.

Jalur dari karakteristik orangtua yaitu pengaruh jalur langsung terhadap kecemasan ditunjukkan oleh umur, pendidikan dan sosial ekonomi, sementara jalur tidak langsung terhadap kecemasan anak ditunjukkan oleh umur, pendidikan dan sosial ekonomi ke kecemasan dengan variabel dukungan keluarga. Besaran nilai  $\beta$  pengaruh langsung umur orangtua terhadap dukungan keluarga adalah sebesar -0,058 yang artinya semakin muda umur orangtua maka akan semakin besar kecemasan pada anak.

Berikut ini ditampilkan tabel pengaruh langsung, tidak langsung dan total.

**Tabel 5.27**  
**Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Total
	Tidak Langsung		
	Langsung	Melalui Y	
1 X1 terhadap Z	-0,220	-	<b>-0,220</b>
X1 terhadap Y	-0,076	-0,076+(-0,076x0,324)	-0,245
X2a terhadap Z	0,513	0,513+(-0,058x0,375)	0,513 0,492
X2b terhadap Z	-0,028	-0,028+(-0,219x0,375)	-0,028 -0,11
X2c terhadap Z	0,315	0,315+(-0,053x0,375)	0,315 0,114
X2d terhadap Z	-0,121	-0,121+(-0,201x0,375)	-0,1211 -0,196
Y terhadap Z	0,375		0,375

#### Pengaruh Total

Perhitungan pengaruh total yang mempunyai nilai signifikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh tidak langsung umur orangtua terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga  $\beta_{yx2a} \times \beta_{zy} = -0,021$

2. Pengaruh tidak langsung ekonomi rendah orangtua terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga  $pyx2c \times pzy = -0,02$
3. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan  $pzy = 0,375$
4. Pengaruh total  $pyx2a \times pzy + pyx2c \times pzy = (-0,021) + (-0,02) + 0,375 = 0,334$

### G. UJI GOODNESS OF FIT

Hasil evaluasi nilai *goodness of fit* dari model penelitian diuraikan pada tabel 5.28 berikut ini:

Tabel 5.28 Hasil Pengujian *Goodness Of Fit*

Model	Hasil			Kesimpulan
	R <sup>2</sup>	F	Sign	
1. Pengaruh umur anak terhadap dukungan keluarga - Umur anak	0,006	0,608	0,608	<i>Goodness of fit</i>
2. Pengaruh umur anak terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga - Umur anak - Dukungan keluarga	0,164	0,18	0,115 0,022	<i>Goodness of fit</i>
3. Pengaruh umur, pendidikan sosial ekonomi tinggi dan ekonomi rendah terhadap dukungan keluarga - Umur orangtua - Pendidikan - Sosial ekonomi rendah - Sosial ekonomi tinggi	0,078	0,468	0,726 0196 0,735 0,200	<i>Goodness of fit</i>
4. Pengaruh umur, pendidikan sosial ekonomi tinggi dan ekonomi rendah terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan - Umur orangtua - Pendidikan - Sosial ekonomi rendah - Sosial ekonomi tinggi - Dukungan keluarga	0,454	0,000	<b>0,000</b> 0,832 <b>0,012</b> 0,328 <b>0,003</b>	<i>Goodness of fit</i>

Sumber: data primer 2019



Berdasarkan tabel diatas pada model pengaruh umur anak terhadap dukungan keluarga didapatkan nilai R<sup>2</sup> 0,006 dengan nilai F dan t tidak signifikan (nilai  $sig > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan pengaruh dukungan keluarga terhadap umur anak dalam model relatif kecil, hal ini ditunjukkan dengan nilai F yang tidak signifikan, maka dapat disimpulkan model pertama *goodness of fit*.

Pada hasil model ke dua yaitu pengaruh umur anak terhadap kecemasan melalui dukungan keluarga didapatkan nilai R<sup>2</sup> 0,164 dengan nilai F signifikan ( $sig < 0,05$ ) dan nilai t pada variabel umur anak tidak signifikan (nilai  $sig > 0,05$ ) tetapi pada variabel dukungan keluarga nilai t signifikan ( $sig < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> yang relatif kecil menunjukkan umur dan dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kecemasan walaupun secara simultan umur dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap kecemasan, maka model dua dapat disimpulkan *goodness of fit*.

Pada hasil model ke tiga yaitu pengaruh umur, pendidikan sosial ekonomi tinggi dan ekonomi rendah terhadap dukungan keluarga didapatkan nilai R<sup>2</sup> 0,078 dengan nilai F tidak signifikan ( $sig > 0,05$ ) dan nilai t pada variabel umur, pendidikan, sosial ekonomi rendah maupun tinggi tidak signifikan (nilai  $sig > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan pengaruh umur, pendidikan sosial ekonomi tinggi dan ekonomi rendah terhadap dukungan keluarga dalam model relatif kecil, maka model ketiga dapat disimpulkan *goodness of fit*.

Pada hasil model ke empat yaitu pengaruh umur, pendidikan sosial ekonomi tinggi dan ekonomi rendah terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan didapatkan nilai  $R^2 = 0,454$  dengan nilai F signifikan ( $sig < 0,05$ ) dan nilai t pada variabel umur, sosial ekonomi rendah dan dukungan keluarga signifikan (nilai  $sig < 0,05$ ), tetapi untuk variabel sosial ekonomi tinggi dan pendidikan nilai t tidak signifikan (nilai  $sig < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  yang besar menunjukkan umur, pendidikan sosial ekonomi tinggi dan ekonomi tinggi mempunyai pengaruh cukup besar terhadap dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan dalam model relatif besar, maka model ketiga dapat disimpulkan *goodness of fit*.